IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	**DTECHNOINDO**
Instansi	:	**SDI DTECHNOINDO**
Tahun Penyusunan	:	**Tahun 20..**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Seni Rupa**
Fase / Kelas	:	**B / 4 (Empat)**
Semester	:	**1 (Ganjil)**
Materi Unit 2	:	**Kerajinan Dari Plastik Bekas**
Alokasi Waktu	:	**TM 1 x (2 x 35')**

A. Elemen Dan Sub-Eleman Capaian

Mengalami

A.1 Mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber, termasuk karya seni rupa dari berbagai budaya dan era

A.2 Mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi seni rupa

Merefleksikan

R.1. Menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik

Berdampak

D.1 Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain

B. Profil Pelajar Pancasila

- **Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia**
- **Akhlak Beragama**: Mensyukuri keindahan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
- **Akhlak Kepada Alam**: Memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar.
- **Bergotong-Royong**
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas.
- **Bernalar Kritis**
- **Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan**: Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam seni.

C. Deskripsi

Pada pembelajaran unit 2 ini siswa akan memahami masalah lingkungan terutama masalah limbah plastik di sekitar lingkungan sekolah atau luar sekolah. Dalam proses pembelajaran, guru dapat memilih model pembelajaran berbasis proyek secara berkelompok atau model lain yang dipandang cocok untuk mengeksplorasi limbah plastik dan pemenfaatannya sebagai bahan untuk pembeuatan seni kriya. Untuk mengukur kompetensi dilakukan melalui penilaian tes tertulis dan uji kinerja membuat karya daur ulang limbah plastik menjadi seni kriya.

- Prosedur Kegiatan Pembelajaran
- Pokok-Pokok Materi
- Plastik dan Masalah Lingkungan

Sampah plastik terus bertambah setiap hari hingga lingkungan kita dipenuhi oleh sampah jenis ini. Salah satu masalah dari sampah plastik adalah ia tidak bisa dilenyapkan atau dipunahkan sehingga jumlahnya terus bertambah seiring dengan benda-benda dari plastik yang terus diproduksi. Jalan keluar yang mungkin dilakukan adalah mendaur ulang sampah plastik atau mengolahkan menjadi benda yang berguna seperti vas bunga, wadah alat-alat tulis, akuarium atau hiasan.

b. Contoh-Contoh Bahan Limbah Plastik

Keberadaan bahan limbah plastik yang dapat digunakan untuk membuat karya seni kriya yang dapat diperoleh dari lingkungan sekitar kita. Beberapa contoh bahan limbah plastik, di antaranya: sedotan minuman, plastik bekas botol air kemasan dan lain sebagainya.

c. Merancang Seni Kriya Bahan Plastik

Topik pelajaran seni rupa kali ini adalah usaha memperkenalkan masalah lingkungan ini serta jalan keluarnya secara sederhana, yaitu mengolah sampah plastik menjadi benda yang berguna dan berharga.

Gambar 3. Seni Kria Bahan Plastik

Sumber : https://thegorbalsla.com/wp-content/uploads/2018/07/2-3.jpg

Sebelum membuat karya kriya dari bahan limbah plastik, para siswa di bawah bimbingan guru merancang sebuah karya kriya melalui pemanfaatan plastik. Sebagai contoh, guru dan siswa bisa membuat rancangan bunga plastik dati sedotan minuman dengan Langkah-langkah:

1) Mengumpulkan bahan sedotan plastik
2) Membersihkan bahan sedotan plastik agar aman
3) Menggambar model bunga plastik
4) Memotong bahan sedotan plastik sesuai rancangan gambar
5) Menyusun potongan bahan plastik sesuai rancangan
6) Mengkomposisikan bahan dengan memilih ukuran dan warna yang diiinginkan
7) *Finishing* karya

d. Membuat Benda Seni Kriya dari Bahan Plastik

Pada tahapan ini para siswa secara mandiri membuat seni kriya berupa bunga plastik yang berfungsi sebagai hiasan di ruangan. Teknik yang digunakan dengan cara memotong, mengikat, menempel dan mengkomposisikannya sehingga membentuk bunga dan rumpun bunga. Alat dan bahan yang digunakan, di antaranya:

- Sampah plastik dan kertas
- Gunting
- *Cutter*
- Lem kayu
- Lem kertas

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Persiapan Mengajar

1) Guru melakukan apersepsi
2) Guru mempersiapkan materi pembelajaran
3) Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan
4) Guru memberi motivasi kepada siswa terhadap pembelajaran pada unit ini

5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

6) Guru menyampaikan pertanyaan pemantik:

- Apa yang ditimbulkan dengan limbah plastik terhadap lingkungan kita?
- Apa kalian pernah melihat karya kriya yang memanfaatkan limbah plastik?
- Bagaimana cara membuat karya kriya dari bahan limbah plastik?

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran serta perkembangan siswa. Sejalan dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa maka guru dapat memilih model atau metode yang relevan. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Menurut *Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Guruan dan Kebudayaan (2020: 39), Project-based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah. Dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain.

Adapun langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang diadaptasi *Tim Pusat Penilaian Guruan (2019: 9 -10)* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Penentuan proyek

- Siswa menentukan tema/topik proyek bersama guru.
- Siswa diberi kesempatan untuk memilih/menentukan proyek yang akan dikerjakannya baik secara kelompok maupun mandiri.
- Siswa menentukan jenis/wujud produk yang akan dihasilkan.
- Siswa bersama-sama guru menetapkan kriteria penilaian produk yang akan dihasilkan

2) Perancangan

- Siswa merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir dalam bentuk perancangan proyek yang berisi perumusan tujuan dan hasil yang diharapkan, pemilihan aktivitas untuk penyelesaian proyek, perencanaan sumber/bahan/alat yang dapat

mendukung penyelesaian tugas proyek, dan kerjasama antar anggota kelompok.

- Siswa mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan dan langkah-langkah serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai dicapai produk akhir.

3) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

- Siswa dengan pendampingan guru menyepakati berapa lama proyek akan diselesaikan dan membuat jadwal pelaksanaan kegiatan.
- Siswa menyusun tahap-tahap pelaksanaan proyek dengan mempertimbangkan tingkat kerumitan dari langkah-langkah dan teknik penyelesaian produk serta waktu yang ditentukan bersama.

4) Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan pengawasan (*monitoring*) guru

- Siswa mencari atau mengumpulkan data/informasi, teori, rumus yang kemudian diolah dan/atau digunakan untuk menyusun/mewujudkan bagian demi bagian sampai dihasilkan produk akhir.
- Siswa melakukan kegiatan proyek antara lain dengan: a) membaca, b) membuat desain, c) meneliti, d) mewawancara, e) merekam, f) berkarya, g) mengunjungi objek proyek, dan/atau h) akses internet (Panduan perancangan desain karya seni, lihat LKPD).
- Guru membimbing dan memonitor aktivitas siswa dalam menyelesaikan proyek mulai awal hingga akhir penyelesaian proyek.

5) Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek

- Siswa menyusun laporan hasil proyek dalam presentasi dan publikasi (dapat dilakukan di majalah dinding atau internet), dan pameran produk.
- Guru memimbing siswa selama menyusun laporan

6) Evaluasi proses dan hasil proyek

- Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi dan mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan proyek untuk memperbaiki kinerja dalam mengerjakan proyek berikutnya.
- Guru memberi umpan balik terhadap proses yang telah dilakukan selama penyelesaian proyek dan produk yang dihasilkan siswa.

c. Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.
- Siswa diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama sesuai agama dan kepercayaan siswa.
- Guru merencanakan tindak lanjut.

d. Kegiatan pembelajaran alternatif

- Untuk kegiatan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan model/ metode pembelajaran yang relevan sesuai keadaan sekolah dan karakteristik siswa pada sekolah setempat.
- Untuk media/alat/bahan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan menyesuaikan sumber daya yang tersedia di daerah setempat, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

F. Refleksi Guru

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran di kelas.

- Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
- Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?

G. Asesmen/Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot x Skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	20					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	30					
Karya eksperimen	30					
Kepribadian Pancasila	20					
Total Bobot	**100**					